

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan di SLTP di Kabupaten Tolitoli dalam hal ini SLTP Negeri 1 Tolitoli, dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual terlaksana cukup baik. Secara umum siswa termotivasi untuk belajar. Penerapan aspek konstruktivisme, tanya jawab, inkuiri, belajar kelompok, pemodelan, dan penilaian autentik telah memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar matematika. Sementara untuk reflektif nampak dari hasil angket dan lembar wawancara yang disebarkan kepada siswa.
2. Kegiatan pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan menunjang tercapainya sistem belajar tuntas. Hasil daya serap yang diukur dari hasil post test, baik aspek pemahaman maupun aspek kemampuan koneksi matematika menunjukkan telah angka pencapaian standar cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang telah memenuhi ketuntasan di atas 65%.
3. Hasil uji hipotesis, pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan koneksi matematika siswa.
4. Hasil analisis terhadap angket yang diisi siswa, secara umum memberikan gambaran bahwa mereka berpendapat dan menunjukkan sikap yang positif terhadap matematika, kegiatan pembelajaran kontekstual, dan soal-soal koneksi matematika.



## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes yang sudah dirancang masih memerlukan penyesuaian seperlunya di lapangan, misalnya banyaknya option dan ruang lingkup materi.
2. Penelitian ini tidak mengkorelasikan antara penilaian autentik dengan pemahaman dan kemampuan koneksi siswa, oleh karena dalam penilaian autentik termasuk penilaian proses sedangkan kemampuan pemahaman dan kemampuan koneksi adalah penilaian hasil.
3. Angket diuji-cobakan pada siswa yang belum pernah mengikuti pembelajaran kontekstual. Namun demikian pada saat uji coba, peneliti bersama dua orang guru matematika di SLTP tempat uji coba, memberikan penjelasan singkat secara global tentang pembelajaran kontekstual.
4. Rencana pembelajaran yang telah di susun masih memerlukan penyempurnaan setelah sampai di lokasi penelitian.

## **C. Saran**

1. Pembelajaran kontekstual layak dipertimbangkan sebagai salah satu pendekatan belajar dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan koneksi matematika.
2. Dalam menerapkan pembelajaran kontekstual guru perlu untuk memahami terlebih dahulu secara benar apa inti dari pembelajaran kontekstual dan apa yang harus dilakukannya dalam menggunakan pendekatan kontekstual.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran kontekstual di lapangan, misalnya dihubungkan dengan minat belajar siswa.

4. Salah satu kendala dalam pembelajaran kontekstual adalah penggunaan waktu. Adanya kurikulum yang sarat materi pelajaran membutuhkan kemampuan guru memajemen waktu agar pembelajaran kontekst dapat berlangsung secara efektif dengan hasil yang optimal.
5. Kurikulum yang tidak rigid sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan inovasi dan kreativitas guru. Selain itu dukungan kepustakaan yang lengkap ikut membantu memperluas wawasan guru.

